

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di Bab IV maka secara umum dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Pembelajaran Pencapaian Konsep dan Metode Pembelajaran Sinektik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPS. Secara khusus berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Metode Pembelajaran Pencapaian Konsep memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPS. Motivasi belajar peserta didik yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan Metode Pencapaian Konsep lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang belajarnya menggunakan Metode Konvensional. Meskipun demikian berdasarkan hasil perhitungan uji *gain* terjadi peningkatan motivasi belajar peserta didik di kelas yang menerapkan Metode Konvensional meskipun termasuk dalam kategori rendah. Karena motivasi belajar di kelas dengan Metode Pembelajaran Pencapaian Konsep lebih tinggi daripada kelas yang menggunakan Metode Konvensional maka Metode Pembelajaran Pencapaian Konsep lebih tepat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPS.
2. Metode Pembelajaran Pencapaian Konsep memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPS. Hasil belajar peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan Metode Pencapaian Konsep lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional. Perbedaan hasil belajar ke dua kelas tersebut cukup signifikan. Namun demikian dari hasil analisa uji *gain* kelas baik kelas yang menggunakan Metode Pencapaian Konsep maupun Konvensional mengalami peningkatan hasil belajar. Peningkatan hasil belajar yang signifikan terlihat pada kelas yang menerapkan Metode Pencapaian Konsep. Dengan

demikian untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPS dapat digunakan Metode Pencapaian Konsep.

3. Metode Pembelajaran Sinektik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPS. Motivasi belajar peserta didik di kelas yang menggunakan Metode Pembelajaran Sinektik lebih tinggi dibandingkan kelas yang menggunakan Metode Pembelajaran Konvensional. Meskipun termasuk ke dalam kategori rendah telah terjadi peningkatan motivasi belajar peserta didik dengan menggunakan Metode Pembelajaran Sinektik. Metode Pembelajaran Sinektik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik sehingga tepat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPS.
4. Metode Pembelajaran Sinektik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPS. Hasil belajar peserta didik yang menggunakan Metode Pembelajaran Sinektik lebih tinggi dibandingkan yang menggunakan Metode Konvensional. Selisih hasil belajar kedua kelas tersebut cukup signifikan. Sebagian besar peserta didik di kelas sinektik memiliki nilai di atas KKM sedangkan di kelas konvensional hanya sebagian kecil yang memiliki nilai di atas KKM. Peningkatan hasil belajar di kelas sinektik cukup signifikan dibanding di kelas konvensional, meskipun demikian analisis uji *gain* menyatakan bahwa baik di kelas Sinektik maupun kelas Konvensional terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik, dan termasuk ke dalam kategori sedang. Karena di kelas yang menerapkan Metode Pembelajaran Sinektik menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik yang lebih signifikan dibandingkan dengan kelas dengan menggunakan Metode Konvensional, maka Metode Pembelajaran Sinektik lebih tepat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPS.
5. Perbedaan motivasi belajar peserta didik yang menggunakan Metode Pembelajaran Pencapaian Konsep dengan peserta didik yang menggunakan Metode Pembelajaran Sinektik pada Mata Pelajaran IPS. Berdasarkan hasil uji

Sudarmi, 2015

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PENCAPAIAN KONSEP (CONCEPT ATTAINMENT) DAN METODE PEMBELAJARAN SINEKTIK TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hipotesis tidak terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik di kelas Pencapaian Konsep maupun kelas Sinektik. Namun perhitungan data *post test* menyatakan terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik antara Kelas Pencapaian Konsep dengan kelas eksperimen. Kondisi ini terjadi karena selisih rata-rata nilai motivasi Kelas Pencapaian Konsep dengan Kelas Sinektik sangat kecil. Motivasi belajar peserta didik di Kelas Pencapaian Konsep lebih tinggi dibandingkan di Kelas Sinektik. Walaupun demikian baik Metode Pembelajaran Pencapaian Konsep maupun Metode Pembelajaran Sinektik keduanya dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada Pelajaran IPS. Sebab hasil analisa uji *gain* menyatakan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar peserta didik sesudah mendapat perlakuan dengan menerapkan Metode Pembelajaran Sinektik maupun Pencapaian Konsep.

6. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang menggunakan Metode Pembelajaran Pencapaian Konsep dengan peserta didik yang menggunakan Metode Pembelajaran Sinektik pada Mata Pelajaran IPS. Hasil belajar peserta didik di kelas dengan Metode Pembelajaran Sinektik lebih tinggi dibandingkan kelas dengan Metode Pembelajaran Pencapaian Konsep. Namun selisih hasil belajar ke dua kelas dengan Metode Pembelajaran Pencapaian Konsep dan sinektik tidak signifikan. Hasil analisa uji *gain* juga menyatakan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik di Kelas Pencapaian Konsep dan Sinektik. Dengan demikian baik Metode Pembelajaran Pencapaian Konsep dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPS.

B. Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh penerapan Metode Pembelajaran Pencapaian Konsep dan Metode Pembelajaran Sinektik terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik pada Mata Pelajaran IPS, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, Metode Pembelajaran Pencapaian Konsep dan Sinektik dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik, namun

Sudarmi, 2015

PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN PENCAPAIAN KONSEP (CONCEPT ATTAINMENT) DAN METODE PEMBELAJARAN SINEKTIK TERHADAP MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hendaknya guru terlebih dahulu harus menguasai dan memahami tentang kedua Metode pembelajaran tersebut, termasuk langkah-langkah dalam pelaksanaan pembelajarannya. Guru harus sering menggunakannya di kelas agar menjadi lebih terampil. Guru juga dapat mengkombinasikan kedua Metode pembelajaran tersebut dengan Metode pembelajaran lain agar hasil yang diinginkan lebih sempurna.

2. Bagi peserta didik, keberhasilan penerapan Metode Pembelajaran Pencapaian Konsep dan Metode Sinektik sangat dipengaruhi oleh partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik dapat berperan aktif dalam pembelajaran tanpa harus malu dan takut salah.
3. Bagi sekolah, Metode pembelajaran ini dapat dijadikan rekomendasi bagi guru-guru bidang studi lain karena terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.
4. Untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat dalam sebuah proses pembelajaran perlu guru perlu mempertimbangkan faktor: kemampuan guru, kemampuan peserta didik, materi pelajaran, waktu pelaksanaan pembelajaran, media, sumber belajar serta faktor lingkungan.
5. Hasil penelitian ini masih dalam lingkup terbatas dan banyak kelemahan, sehingga diharapkan ada penelitian lanjutan yang dapat menutup kelemahan-kelemahan tersebut selain juga diharapkan adanya penelitian dapat mengembangkan Metode Pembelajaran Pencapaian Konsep dan Sinektik terhadap variabel yang lainnya.